

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sembiring, R.F. Panjaitan, dan P.S. Sihotang. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*.
- admin@ecomasjid.id. (2023, Maret 20). Adab Umat Islam Terhadap Sampah. *Eco Masjid*.
- Ahmad Shoiful, S.T., M.Agr. (2023, Maret 30). Insinerasi Sampah: Pedoman Teknis Terbaik Yang Tersedia Dan Petunjuk Praktik Lingkungan Hidup Terbaik. *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Direktorat Pengelolaan B#*.
- Aldi Rahman. (2023, Maret 27). Mengapa Orang Lebih Senang Membakar Sampah? *Qureta*.
- Ani Ramdhani. (2023, April 13). 11 Pengertian Sampah Menurut Para Ahli.
- Azami Nasri. (2023, Januari 17). Pentingnya Pelibatan Masyarakat Dalam Penanganan Sampah. *International Association for Public Participation*.
- Bahraini, A. (2022, June 3). Bukan Lagi Alternatif, Pembakaran Sampah Membawa Petaka. *Waste 4 Change*.
- Digital Channel. (2022, Agustus 9). Dampak Bahaya Membakar Sampah di Pekarangan Rumah. *gardaoto.com*.
- Dr. H. Arif Sumantri, S.K.M, M. Kes. (2015). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Dr. Muhammad Hatta, D. K. (2023, Maret 21). Paradigma Umat Islam Terhadap Pengelolaan Sampah. *Tata Kelola Sampah Menurut Ajaran Agama Islam*.
- Fathoni Ahmad. (2023, Maret 27). Akhlak Memuliakan Tetangga. *NU Online*.
- Hidayat Salam. (2023, Maret 20). Kurangi Beban TPA, Pengelolaan Sampah dari Hulu Mesti Ditingkatkan. *Kompas*.
- I Wayan Cong Sajana. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- K. Suryati, N. Agustikawati, A. Hamid;. (2021). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Kesehatan dan Sains*, 67-75.

- M. Ridwan, A. Syukri, Badarussyamsi. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin*, 31-54.
- Mila Kristianti. (2023, Maret 27). Pengetahuan dan Sikap Tindakan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Kompasiana*.
- N. Rahmi dan E. Ernawati. (2021). Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jambura Geo Education Journal*, 01-06.
- Nida, Noni Nazlatun;. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Griya I Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- R. Ayu, A. D. Puteri, Yusmardiansyah;. (2021). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Masyarakat Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 204-212.
- Rachmadi Purnomo. (2013). *Manajemen Kedaruratan Kesehatan Lingkungan Dalam Kejadian Bencana*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reyhan Apriathama. (2023, Maret 27). Kerap Menjadi Hal Sensitif, Ini Hal yang Perlu Kamu Tahu Mengenai Aturan Bakar Sampah.
- Riz Afrialldi. (2022, September 19). Bakar-bakar Sampah Bikin Celaka. *EXO Media*.
- Sri Devi Al Rizqi. (2019). Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Desa Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.
- Suhardiman. (2022, Maret 28). Bakar Sampah, Satu Rumah di Medan Hangus Dilalap Api. *Suara Sumut*.
- Tosepu Ramadhan. (2016). *Epidemiologi Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Medika.
- Willa Wahyuni. (2023, Maret 20). Akibat Hukum Membakar Sampah Sembarangan. *Hukumonline.com*.
- Y. Waliki, I. Tjolli, dan H. Warami. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari. 127-140.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2354 /Un.11/KM.I /PP.00.9/07 /2023

05 Juli 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Desa Serbajadi

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Sandy Wira Perdana  
NIM : 0801192036  
Tempat/Tanggal Lahir : Serbajadi, 06 Mei 2001  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jalan Paya Bakung dusun IV Serbajadi GG Mesjid Kelurahan  
Serbajadi Kecamatan SUNGGAL

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Paya Bakung Dusun Iv Desa Serbajadi, Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**Hubungan Faktor Perilaku Masyarakat Dusun IV Desa Serbajadi Dalam Mengolah Sampah Rumah Tangga Dengan Cara Dibakar Di Halaman Rumah**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Juli 2023  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.**  
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN SUNGGAL  
DESA SERBAJADI

Alamat : Jl. Kantor Desa Dusun IA Desa Serbajadi Kec. Sunggal – 20351

Nomor : 071 / 602  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**

Serbajadi, 11 Juli 2023

Kepada Yth :  
**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN**

Di-

Tempat.

1. Sehubungan dengan Surat Saudara Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B.2354/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2023, Tanggal : 05 Juli 2023, Perihal : Izin Riset An. SANDY WIRA PERDANA.
2. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada :

**NAMA** : SANDY WIRA PERDANA  
**NIM** : 0801192036  
**TEMPAT/TGL. LAHIR** : Serbajadi, 06 Mei 2001  
**SEMESTER** : VIII (DELAPAN)  
**PROGRAM STUDI** : ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

untuk melakukan Survey dan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan Judul : **"Hubungan Faktor Perilaku Masyarakat Dusun IV Desa Serbajadi Dalam Mengolah Sampah Rumah Tangga Dengan Cara Dibakar Di Halaman Rumah."**

3. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA SERBAJADI  
KECAMATAN SUNGGAL



MARDON BURBA

*Informan Consent*

**INFORMAN CONSENT**

Kepada Yth Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat, saya yang bertanda tanga dibawah ini mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nama : Sandy Wira Perdana

Nim : 0801192036

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Judul Penelitian : **Hubungan Faktor Perilaku Masyarakat Dusun IV Desa Serbajadi Dalam Mengolah Sampah Rumah Tangga Dengan Cara Dibakar Di Halaman Rumah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan memberikan atau menimbulkan hal buruk kepada bapak/ibu sebagai responden. Kerahasiaan informan yang diberikan akan dijaga dan hanya untuk penelitian ini saja. Apabila Bapak/Ibu menyetujui menjadi responden, saya mohon ketersediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya berikan dan menjawab pedoman wawancara yang saya bagikan.

Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.



Hormat

Saya

Peneliti

## LEMBAR KETERSEDIAAN INFORMAN

**Pernyataan Ketersediaan Informan Penelitian Yang Berjudul :**

**“HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DUSUN IV DESA  
SERBAJADI DALAM MENGOLAH SAMPAH RUMAH TANGGA  
DENGAN CARA DIBAKAR DI HALAMAN RUMAH”**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jabatan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Sandy Wira Perdana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Responden

(SandyWira)

( )

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN-DEPTH INTERVIEW)**

**” HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DUSUN IV DESA  
SERBAJADI DALAM MENGOLAH SAMPAH RUMAH TANGGA  
DENGAN CARA DIBAKAR DI HALAMAN RUMAH”**

**Informan Kunci**

**1. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Kepala Desa Serbajadi**

**A. Identitas Informan**

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Pendidikan Terakhir :
- 5) Tanggal Wawancara :

**B. Pertanyaan**

- 1) Apakah ada program yang dilakukan untuk mengatasi masyarakat dalam membakar sampah?

- 2) Bagaimana dengan program tersebut? Apakah efektif?
- 3) Hal apa yang membuat program tersebut kurang efektif dijalankan?
- 4) Bagaimana dengan tanggapan masyarakat mengenai program tersebut? Apakah memberikan respons yang positif atau justru sebaliknya?
- 5) Dalam menjalankan program tersebut, darimana sumber dana yang digunakan ?
- 6) Apakah dari pihak pemerintah pusat ataupun daerah ikut membantu dalam menjalankan program tersebut?
- 7) Bagaimana tanggapan bapak mengenai masyarakat sekitar yang membakar sampah di jam-jam istirahat seperti malam hari?
- 8) Melihat dari kondisi Desa terutama di Dusun iv Serbajadi yang padat penduduk, bagaimana bapak menanggapi perilaku warganya yang membakar sampah tersebut?
- 9) Apakah ada bentuk selebaran atau spanduk mengenai bahaya bakar sampah?
- 10) Apakah masyarakat sekitar pernah diberikan pemahaman mengenai dampak dari membakar sampah secara sembarang



## **PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN-DEPTH INTERVIEW)**

### **” HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DUSUN IV DESA SERBAJADI DALAM MENGOLAH SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN CARA DIBAKAR DI HALAMAN RUMAH ”**

#### **Informan Utama**

#### **2. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Kepala Dusun**

##### **A. Identitas Informan**

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Pendidikan Terakhir :
- 5) Tanggal Wawancara :

##### **B. Pertanyaan**

- 1) Apakah ada program yang dilakukan untuk mengatasi masyarakat dalam membakar sampah?
- 2) Bagaimana dengan program tersebut? Apakah efektif?
- 3) Hal apa yang membuat program tersebut kurang efektif dijalankan?
- 4) Bagaimana dengan tanggapan masyarakat mengenai program tersebut? Apakah memberikan respons yang positif atau justru sebaliknya?

- 5) Dalam menjalankan program tersebut, darimana sumber dana yang digunakan ?
- 6) Apakah dari pihak pemerintah pusat ataupun daerah ikut membantu dalam menjalankan program tersebut?
- 7) Bagaimana tanggapan bapak mengenai masyarakat sekitar yang membakar sampah di jam-jam istirahat seperti malam hari?
- 8) Melihat dari kondisi Desa terutama di Dusun iv Serbajadi yang padat penduduk, bagaimana bapak menanggapi perilaku warganya yang membakar sampah tersebut?
- 9) Apakah ada bentuk selebaran atau spanduk mengenai bahaya bakar sampah?
- 10) Apakah masyarakat sekitar pernah diberikan pemahaman mengenai dampak dari membakar sampah secara sembarangan?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN-DEPTH INTERVIEW)**

**” HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DUSUN IV DESA  
SERBAJADI DALAM MENGOLAH SAMPAH RUMAH TANGGA  
DENGAN CARA DIBAKAR DI HALAMAN RUMAH”**

**Informan Pendukung**

**3. Daftar Pertanyaan Untuk Informan Ibu-Ibu yang melakukan bakar  
sampah**

**A. Identitas Informan**

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Pendidikan Terakhir :
- 5) Tanggal Wawancara :

**B. Pertanyaan**

**a. Pengetahuan**

- 1) Apakah ibu mengetahui jenis-jenis sampah?
- 2) Apakah ibu mengetahui dampak akibat sampah tidak diolah dengan baik dan benar?
- 3) Mengapa ibu memilih membakar sampah ?

- 4) Selain hal tersebut, hal apa yang membuat ibu lebih memilih membakar sampah rumah tangga ibu daripada menggunakan jasa pengangkutan sampah?
- 5) Apakah ada tetangga atau orang lain yang merasa terganggu akan tindakan ibu melakukan pembakaran sampah?
- 6) Melihat dari kondisi rumah dan perkarangan ibu, mengapa ibu memilih membakar sampah di halaman rumah? Apakah tidak mengganggu orang lain yang lewat atau tetangga sebelah?
- 7) Dilihat ada beberapa masyarakat yang mengolah sampah mereka dengan menggunakan jasa pengangkutan sampah. Mengapa ibu tidak melakukan tindakan serupa? Apa penyebabnya?
- 8) Apakah pihak dari desa ada memberikan himbauan atau penyuluhan mengenai bahaya membakar sampah?

#### **b. Sikap**

- 1) Bagaimana cara ibu mengolah sampah rumah tangga ibu sehari-hari?
- 2) Apakah ibu pernah melakukan tindakan lain dalam mengolah sampah rumah tangga tersebut selain dibakar?
- 3) Berapa kali ibu melakukan membakar sampah dalam waktu 1 Minggu?

- 4) Diwaktu kapan ibu melakukan bakar sampah?
- 5) Apakah ibu melakukan pembakaran sampah jika sampah sudah menumpuk?
- 6) Apakah ibu melakukan pembakaran sampah jika suatu area tersebut sudah sepi senyap? Atau tetap membakar sampah meski masih terlihat ramai daerah tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (IN-DEPTH INTERVIEW)**

**” HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DUSUN IV DESA  
SERBAJADI DALAM MENGOLAH SAMPAH RUMAH TANGGA  
DENGAN CARA DIBAKAR DI HALAMAN RUMAH”**

**Informan Pendukung**

**4. Daftar Pertanyaan Untuk Informan yang Tidak Melakukan Bakar Sampah**



**A. Identitas Informan**

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Pendidikan Terakhir :
- 5) Tanggal Wawancara :

**B. Pertanyaan**

**a. Pengetahuan**

- 1) Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah?
- 2) Apakah anda mengetahui dampak akibat sampah tidak diolah dengan baik dan benar?
- 3) Mengapa anda tidak melakukan membakar sampah rumah tangga seperti yang dilakukan pada orang lain juga?

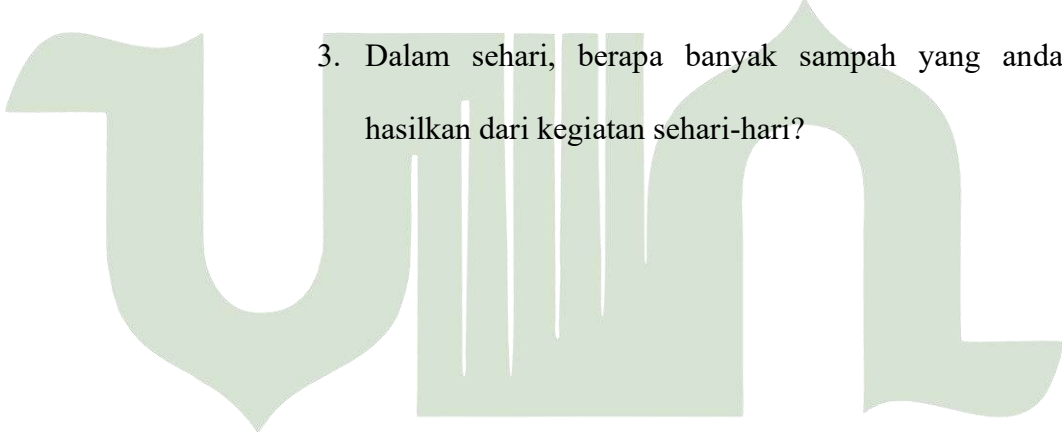
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



- 4) Hal apa yang menjadikan anda untuk memilih tidak membakar sampah rumah tangga anda?
- 5) Sebagai orang yang tidak melakukan bakar sampah, apa yang anda rasakan ketika tetangga anda membakar sampah mereka?
- 6) Menurut anda, apakah cara anda dalam mengolah sampah ini sudah efektif dan juga bisa diterapkan ke masyarakat lainnya?

**b. Sikap**

1. Bagaimana cara anda dalam mengolah sampah rumah tangga ini agar tidak menumpuk?
2. Berapa kali anda melakukan kegiatan tersebut?
3. Dalam sehari, berapa banyak sampah yang anda hasilkan dari kegiatan sehari-hari?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Daftar pertanyaan untuk informan ibu-ibu yang melakukan bakar sampah

Pertanyaan seputar Pengetahuan	Tanggapan Responden				
	Sukiyah (41 Tahun) SMP	Tarni (61 tahun) Tidak Sekolah	Yuni (37 tahun) SD	Farmi (70 tahun) SD	Yamini (59 tahun) SD
Apakah ibu mengetahui jenis-jenis sampah?	Tahu, sampah basah sama sampah kering	Ya sampah yang sama sampah yang kering	Itu, sampah plastic sama sampah yang kertas-kertas	Ya itulah sampah yang basah sama sampah yang bisa dibakar	Oh sampah kering sama sampah yang masih basah
Apakah ibu mengetahui dampak akibat sampah tidak diolah dengan baik dan benar?	Bau jadinya halaman, banyak nyamuk jadinya	Ya paling jadi bau halamannya	Ya jadi numpuklah sampahnya	Kalo numpuk ya bau jadinya, apalagi sampah yang basah	Ya berserakan lah kemana-mana sampahnya, kalo yang basah jadi bau
Mengapa ibu memilih membakar sampah?	Ya karena lebih cepat siap,	Ya karena ada lahannya buat bakar	Ya abis mau diapain lagi sampahny	Lebih gampang, ga ribet, lagian biar gak	Ya itu kan ada lahan sikit, ya pake aja buat bakar

	<i>ringkes lagi</i>	<i>sampah, ya dibuat aja</i>	<i>a, ya bakar aja</i>	<i>berseraka n</i>	
<b>Selain hal tersebut, hal apa yang membuat ibu lebih memilih membakar sampah rumah tangga ibu daripada menggunakan jasa pengangkutan sampah?</b>	<i>Cepat bersih aja gitu sampah nya, jadi kan gak menumpu k gitu sampahny a</i>	<i>Mahal,</i>	<i>Lebih cepat abis sampahny a, jadi gak berseraka n</i>	<i>Ya yang dibilang tadi, cepat dia bersihnya ,</i>	<i>Simple, gak ribet, gak buat numpuk</i>
<b>Apakah ada tetangga atau orang lain yang merasa terganggu akan Tindakan ibu melakukan pembakaran sampah?</b>	<i>Ngga kok</i>	<i>Ngga</i>	<i>Gak ada</i>	<i>Ngga, ga ada yang terganggu</i>	<i>Gak ada</i>

<p><b>Melihat dari kondisi rumah dan perkarangan ibu, mengapa ibu memilih membakar sampah di halaman rumah? Apakah tidak mengganggu orang lain yang lewat atau tetangga sebelah?</b></p>	<p><i>Ngga kok, ga ada yang komplek</i></p>	<p><i>Ngga</i></p>	<p><i>Ngga, orang disini paad bakar sampah semua kok, mana ada yang lain</i></p>	<p><i>Ngga ada yang komplek kok,</i></p>	<p><i>Ya kan ada halaman itu, lagian gak ada yang protes kok</i></p>
<p><b>Dilihat dari beberapa masyarakat yang mengolah sampah mereka dengan menggunakan jasa pengangkut</b></p>	<p><i>Lama datengnya, udah gitu mahal juga lagi biayanya, Rp. 25000 itu</i></p>	<p><i>Ya karena tadi itu, ada lahan, ya pake bakar aja</i></p>	<p><i>Kadang tukang angkut sampah ini lama datangnya, yang ada nanti bau jadinya halaman itu</i></p>	<p><i>Lama datengnya, gak rutin lgi datengnya</i></p>	<p><i>Malas, gak setiap hari datengnya, lagian mahal lah</i></p>

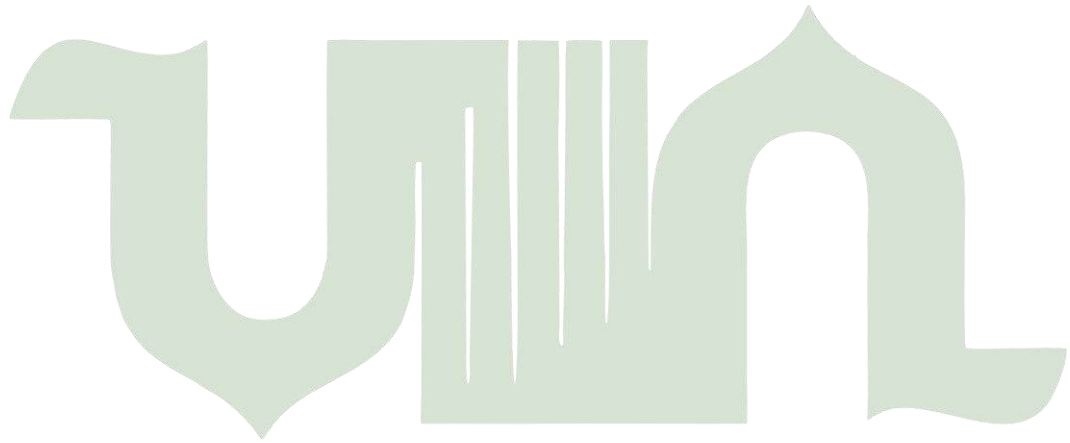
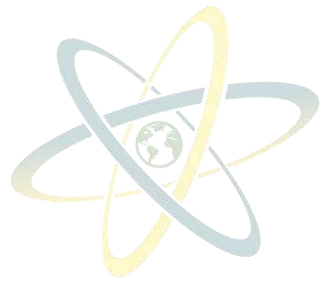
<b>n sampah. Mengapa ibu tidak melakukan Tindakan serupa? Apa penyebabnya ?</b>					
<b>Apakah pihak dari desa ada memberikan himbauan atau penyuluhan mengenai bahaya membakar sampah?</b>	<i>Gak ada</i>	<i>Ngga</i>	<i>Gak ada</i>	<i>Ga ada</i>	<i>Ga ada</i>

<b>Pertanyaan seputar Sikap</b>	<b>Tanggapan Responden</b>				
	<i>Sukiyah (41 Tahun) SMP</i>	<i>Tarni (61 tahun) Tidak Sekolah</i>	<i>Yuni (37 tahun) SD</i>	<i>Farmi (70 tahun) SD</i>	<i>Yamini (59 tahun) SD</i>
<b>Bagaimana cara ibu mengolah sampah</b>	<i>Ya dibakar,</i>	<i>Ya dibakar aja disitu (sambal nunjuk</i>	<i>Ya dibakar</i>	<i>Ya men bakar wae sampahnya ,</i>	<i>Dibakar</i>

<b>rumah tangga ibu sehari-hari?</b>		<i>tempat bakar sampah)</i>			
<b>Apakah ibu pernah melakukan Tindakan lain dalam mengolah sampah rumah tangga tersebut selain dibakar?</b>	<i>Gak, udah dari dulu dibakar kalo ada sampah</i>	<i>Ngga</i>	<i>Nggak, dari dulu ya kalo ada sampah, dibakar</i>	<i>Ora, ora pernah, wes bakar wae sampahnya</i>	<i>Gak, gak tau</i>
<b>Berapa kali ibu melakukan membakar sampah dalam waktu 1 minggu?</b>	<i>Oh setiap hari</i>	<i>Kadang 3 kali seminggu, ya tergantung</i>	<i>Seminggu sekai aja</i>	<i>Oh setiap hari wak bakar</i>	<i>Tiap hari</i>
<b>Diwaktu kapan ibu melakukan bakar sampah?</b>	<i>Sore-sore gitulah,</i>	<i>Sore hari</i>	<i>Sore hari</i>	<i>Sore hari</i>	<i>Sore hari</i>



<p><b>Apakah ibu melakukan pembakaran sampah jika sampah sudah menumpuk?</b></p>	<p><i>Ya pokoknya kalo ada sampah disitu, langsung dibakar, biar gak numpuk</i></p>	<p><i>Ya gak sampe numpuklah, ada sikit bakar</i></p>	<p><i>Gak sampe numpuklah, orang ibu juga gak banyak kali sampahnya</i></p>	<p><i>Yo Nampak sitik wae sampahnya, dibakar</i></p>	<p><i>Karena ada kede disamping, ya gitu agak banyak, langsung bakar</i></p>
<p><b>Apakah ibu melakukan pembakaran sampah jika suatu area tersebut sudah sepi senyap? Atau tetap membakar sampah meski masih terlihat ramai daerah tersebut?</b></p>	<p><i>Sama aja, tetap bakar aja</i></p>	<p><i>Ya bakar aja,</i></p>	<p><i>Ya dibakar aja</i></p>	<p><i>Bakar aja</i></p>	<p><i>Tetap dibakar</i></p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Daftar pertanyaan untuk informan ibu-ibu yang tidak melakukan bakar sampah

Pertanyaan seputar pengetahuan	Tanggapan responden		
	Novi (28 tahun) SMP	Rina (36 tahun) SMK	Magdalena (46 tahun) SMA
<b>Apakah anda mengetahui jenis-jenis sampah?</b>	<i>Tahu, sampah yang organik kayak daun-daun gitu sama sampah anorganik kayak plastic</i>	<i>Tau, sampah yang basah sama sampah yang kering kayak daun-daun gitu</i>	<i>Ya, saya tau. Ada sampah organic yang bisa jadi pupuk tanaman, kayak daun-daun, sisa sayur, kalo anorganik bisa dibuat kerajinan tangan</i>
<b>Apakah anda mengetahui dampak akibat sampah tidak diolah dengan baik dan benar?</b>	<i>Tau, jadi bau halamannya, terutama sampah yang gak bisa busuk ke tanah itu</i>	<i>Oh tau, jadi banyak nyamuk nnti disekitaran rumah, banyak lalat ijo lagi nanti, bau nya pun gak enak</i>	<i>Tau, ya lingkungan jadi kotor, gak bersih, dan nanti jadi banyak nyamuk sama lalat sampah</i>
<b>Mengapa anda tidak melakukan membakar sampah rumah tangga seperti yang dilakukan orang lain juga?</b>	<i>Kakak ada anak bayi dirumah, ya nggak lah kakak bakar sampah</i>	<i>Nggaklah, malas, malas kena asapnya, bau</i>	<i>Ya kondisi rumah dempetan gini, gak mungkin lah dibuat itu. Pada protes lah yang ada nanti, terganggu mereka</i>

<p><b>Hal apa yang menjadikan anda untuk memilih tidak membakar sampah rumah tangga anda?</b></p>	<p><i>Ya itu tadi, nanti kena anak kakak lah asap bakaran sampahnya</i></p>	<p><i>Asapnya itu buat kalo ngirup gak enak, mata kakak pun merah jadinya dibuat</i></p>	<p><i>Pernah, waktu itu sekali bakar sampah. Terus ada yang komplain, jadi ya gak mau lagi lah bakar sampah, cari aman aja</i></p>
<p><b>Sebagai orang yang tidak melakukan bakar sampah, apa yang anda rasakan Ketika tetangga anda membakar sampah mereka?</b></p>	<p><i>Ya terganggu sih, kakak mikirin anak kakak sih yang kasihan</i></p>	<p><i>Ya dibilang disih, ya risihlah. Cuma gak enak aja negornya, ya udah biasa jugalah kalo disini</i></p>	<p><i>Ya ke ganggu, Cuma ya mau cemani lagi, Namanya hidup bertetangga juga kan,</i></p>
<p><b>Menurut anda apakah cara anda dalam mengolah sampah ini sudah efektif dan juga bisa diterapkan ke masyarakat lainnya?</b></p>	<p><i>Bisa dibilang udah lah,</i></p>	<p><i>Ya, udah lah, udah bisalah dicontoh hehe</i></p>	<p><i>Menurut saya sih, sudah bisa ya jadi alternatif juga,</i></p>

	<p><b>Tanggapan responden</b></p>
--	-----------------------------------

<b>Pertanyaan seputar sikap</b>	Novi (28 tahun) SMP	Rina (36 tahun) SMK	Magdalena (46 tahun) SMA
<b>Bagaimana cara anda dalam mengolah sampah rumah tangga ini agar tidak menumpuk?</b>	<i>Kakak pake jasa angkutan sampah itu yang lewat pake motor</i>	<i>Kalo kakak, sampahnya dibawa ke ladang. Jadi biar jadi kompos dia apalagi kalo sampah yang bisa membusuk.</i>	<i>Biasa kami bawa ke ladang, biar sekalian jadi pupuk buat tanaman disana</i>
<b>Berapa kali anda melakukan kegiatan tersebut?</b>	<i>Ya seminggu bisa 2 kali lah</i>	<i>Ya kalo ada sampah disitu, langsung bawa ke ladang</i>	<i>3 hari sekali, ya pokoknya setiap ke ladang terus ada sampah, ya dibawa sekalian</i>
<b>Dalam sehari berapa banyak sampah yang anda hasilkan dari kegiatan sehari-hari?</b>	<i>Oh gak tentu kakak, gak bisa dipatokkan seberapa, kadang banyak, kadang ya sikit</i>	<i>Oh kalo itu gak tentu,</i>	<i>Gak tentu, biasa sampah kami gak banyak, dikit. Jadi gak sampe numpuk apalagi sampe dibakar.</i>



Lampiran Dokumentasi





